

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
PADA TRADISI SEDEKAH BUMI DI DUKUH GUMELAR
KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANAS TASYA NUR FALAH
NIM. 2118296

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
PADA TRADISI SEDEKAH BUMI DI DUKUH GUMELAR
KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANAS TASYA NUR FALAH
NIM. 2118296

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANAS TASYA NUR FALAH

NIM : 2118296

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA TRADISI SEDEKAH BUMI DI DUKUH GUMELAR KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2022

Yang menyatakan,



ANAS TASYA NUR FALAH
NIM. 2117214

Dr. Ali Burhan M.A
Gg. 07 No.11A Setono,
Kec. Pekalongan Timur,
Kota Pekalongan,
Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Anas Tasya Nur Falah

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

c/q Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Anas Tasya Nur Falah

NIM : 2118296

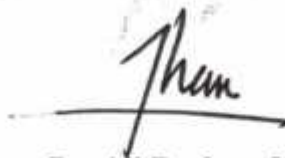
**JUDUL : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM PADA TRADISI SEDEKAH BUMI DI
DUKUH GUMELAR KECAMATAN REBAN
KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 April 2022

Pembimbing



Dr. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.iainpekalongan.ac.id email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ANAS TASYA NUR FALAH**
NIM : **2118296**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA TRADISI SEDEKAH BUMI DI DUKUH GUMELAR KECAMATAN REBAN KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari , tanggal 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 196211241999031001

Mohammad Irsvad, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002

Pekalongan, 17 Mei 2022

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
huruf arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرارة جميلة ditulismar'atunjamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah ” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. Yang senantiasa memebrrikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terimakasih kepada :

1. Orang tua kandung saya Bapak Purwanto dan Ibu Sarmini, yang selalu mendukung, membimbing, memotivasi dengan memberikan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya.
2. Adik saya Yafi Syarifuddin Fatah yang selalu memberikan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menempuh perkuliahan dan mendapatkan gelar sarjana ini dengan baik.
3. Dosen pembimbing Skripsi Bapak Dr. Ali Burhan, M.A yang sudah sangat baik dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Para Dosen yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada saya.
5. Untuk sahabat dan teman-teman Mahasiswa Pendidikan Agama Islam seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan masukan dan semangat.
6. Untuk teman-teman Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang tidak dapat disebutkan satu pesatu serta teman-teman PAI Angkatan 2018 yang selalu setiap waktu dalam memberikan motivasi dan semangat sehingga memberikan pengaruh positif dalam kehidupan saya.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, dan penulis mengucapkan terimakasih sekaligus mohon maaf kepada segenap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ هَلْ مِنْ خَالِقٍ غَيْرُ اللَّهِ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَأَتَى تُؤْفِكُونَ

“Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rezki kepada kamu dari langit dan bumi? Tidak ada ilah (sesembahan yang berhak) selain Dia; maka mengapakah kamu berpaling (dari ketauhidan)?”

(QS. Fathir: 3).¹

¹<https://rumaysho.com/10608-hanya-allah-yang-memberi-rezeki.html>

ABSTRAK

Nur Falah, Anas Tasya. 2118296. 2022. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing : Dr. Ali Burhan M.A

Kata Kunci : Latar belakang Tradisi sedekah bumi, Nilai-nilai pendidikan islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya seorang wali bernama Mbah Mangunsari yang berasal dari daerah Gunungsari yang telah berkelana ke berbagai daerah, hingga akhirnya beliau menciptakan suatu nama-nama dukuh yang ada di kecamatan Reban, namun pemberian nama tersebut tentunya berdasarkan kejadian yang terdapat dalam dukuh tersebut, munculnya tradisi sedekah bumi ini adalah berawal dari pertemuan antara Mbah Mngunsari dengan Mbah Drangi, yang awalnya Mbah Drangi meminta untuk *diwayuh* (ijab qobul) oleh Mbah Mangunsari hal tersebut bertujuan agar Mbah Drangi tetap tinggal di Dukuh Gumelar, dengan begitu Mbah Mangunsari meminta kepada Mbah Drangi agar diadakan pagelaran wayang setiap tahunnya yang jatuh pada bulan Dzulkaidah. Jadi, inti dari diadakannya tradisi sedekah bumi ini terdapat pada pagelaran wayang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana latar belakang dan prosesi munculnya Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar (2) Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan islam pada tradisi sedekah bumi di Dukuh Gumelar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori Edward W Tylor yang merupakan teori Antropologi. Lokasi penelitian ini di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Informan utama penelitian ini adalah tokoh masyarakat. Informan pendukung penelitian ini adalah masyarakat Dukuh Gumelar. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Uji validitas data memakai teknik triangulasi. Analisis data menggunakan metode analisis data kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya nilai-nilai Pendidikan islam pada tradisi sedekah bumi di Dukuh Gumelar yang *pertama* nilai ibadah yang mana terdapat makna tersirat pada pagelaran wayang kulit. Makna tersirat itu adalah shalat yang dilambangkan oleh tokoh werkudara. Adapun nilai yang *kedua* adalah nilai aqidah yang merupakan kepercayaan atau keyakinan. Masyarakat tetap meyakini dan percaya bahwasannya tradisi tersebut dilaksanakan karena masyarakat percaya semua makhluk itu akan kembali pada Allah SWT. Yang *ketiga* Nilai moral, nilai ini memiliki rasa saling menghormati antar warga, maka masyarakat dukuh Gumelar mempunyai etika yang baik. Kemudian yang *keempat* yaitu Nilai social, adapun bentuk daripada nilai social diantaranya gotong-royong, tolong-menolong, sifat kekeluargaan dalam membangun sebuah komitmen hingga terbentuknya suatu komunitas. Dan *kelima* Nilai syukur merupakan segala bentuk pujian, tidak lain pujian tersebut ditujukan kepada sang pemberi nikmat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita pada zaman yang terang benderang ini dengan perantara agama Islam yang dibawanya. Skripsi ini berjudul **Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi Di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang**. Topik ini diangkat sebagai judul skripsi dengan tujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi sedekah bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN
4. Bapak Mohammad Syaifuddin S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan.
5. Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Dr.H. Ali Burhan, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.

7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
8. Kedua orang tua Bapak Purwanto dan Ibu Sarmini yang telah memberikan motivasi, bimbingan, doa serta dukungan dalam hidup saya.
9. Semua pihak yang telah berjasa membantu, baik dari segi moral maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi yang jauh dari kesempurnaan ini. maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi Penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

Pekalongan, Januari 2022

Yang Menyatakan,



ANAS TASYA NUR FALAH
NIM. 2118296

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metodologi Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	15
1. Pengertian Nilai	15
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam	16
3. Nilai-nilai Pendidikan	18
4. Macam-macam nilai-nilai Pendidikan Islam	20
5. Pengertian Tradisi	22
6. Pengertian Sedekah Bumi	28
7. Sejarah Sedekah Bumi	30
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Dukung Gumelar	38
1. Letak Geografis	38
2. Letak Demografis	38
3. Kondisi Pertanian	39
4. Tingkat Pendidikan	39
5. Mata Pencaharian	30
6. Kondisi Sosio-religius	41
B. Latar Belakang Dan Prosesi Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi ...	42
C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi	51

**BAB IV ANALISIS TENTANG IMPLEMENTASI NILAI-NILAI
PENDIDIKAN ISLAM PADA TRADISI SEDEKAH BUMI DI
DUKUH GUMELAR KECAMATAN REBAN KABUPATEN
BATANG**

A. Analisis terhadap prosesi munculnya tradisi sedekah bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang	55
B. Analisis terhadap nilai-nilai Pendidikan pada tradisi sedekah bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap daerah memiliki agama atau suatu kepercayaan yang dapat mempengaruhi manusia sebagai pedoman dalam hidupnya. Selain itu, kehidupan manusia dipengaruhi oleh adanya kebudayaan, dan oleh sebab itu kebudayaan ialah suatu identitas bangsa terutama di Indonesia yang memiliki berbagai ragam suku, budaya, dan sumber daya alam.¹

Adat istiadat dan kebudayaan di wilayah Indonesia memiliki ciri khas yang berbeda-beda, Indonesia yang merupakan negara kaya akan tradisi dan budaya, yang erat hubungannya dengan kebudayaan melekatnya budaya dan tradisi tersebut, sehingga masih terjaga kelestariannya hingga saat ini.

Dengan munculnya Islam ke dunia, hal ini diyakini dapat memberikan ketenangan dan kedamaian bagi manusia. Agama rahmatan lil alamin ini dianggap sebagai agama penyempurna syari'at-syari'at yang ada sebelumnya. Agama Islam tidak hanya memberi rahmat bagi manusia akan tetapi menjadi rahmat bagi seluruh makhluk hidup ciptaan Allah SWT. Islam mengajarkan untuk menjaga hubungannya dengan semua orang meskipun terdapat perbedaan keyakinan, suku, ras, dan budaya.²

Tradisi yang melekat pada masyarakat suku jawa tidak lepas dari unsur social, agama dan unsur kemiskinan, begitu pula dengan peninggalan nenek

¹ Audah Mannan, "Tradisi Appaenre Nanre Dalam Perspektif Aqidah Islam" (*Jurnal Aqidah-Ta*, Vol. 3, No.2, Tahun 2017), hlm.129.

² Icol Dianto, "Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam" (*Jurnal Hikmah*, Vol. 12, No.1, Tahun 2018), hlm.99

moyang yang dipercaya dapat membawa kebaikan. Kebudayaan tersebut telah dijadikan acuan dalam bertindak dan bertingkah laku sehingga menjadi tradisi dalam suatu masyarakat, dan tradisi ini merupakan sesuatu yang sulit untuk dirubah, karena sudah menyatu dalam kehidupan masyarakat. Salah satu tradisi suku jawa yang sampai saat ini masih berkembang dan rutin dilaksanakan adalah “Sedekah Bumi”.

Sedekah Bumi merupakan salah satu tradisi yang berupa prosesi seserahan hasil panen bumi dari masyarakat yang terdiri dari tanaman padi, singkong, jagung, sayur, buah-buahan dan lain-lain. Acara ini biasanya disertai dengan pesta rakyat seperti selamatan, tahlilan, pembacaan doa, arak-arakan yang diiringi dengan marcing band dan alat music *tongprek* dan pagelaran wayang yang merupakan acara inti yang dilaksanakan pada malam hari, acara tersebut diadakan di halaman rumah yang luas atau tanah lapang milik warga setempat.

Tradisi ini merupakan tradisi yang turun termurun dari nenek moyang, dan berkembang di pulau jawa, terutama di wilayah yang kuat akan budaya agraris. Sehingga tidak heran jika masyarakat setempat masih melestarikan tradisi tersebut.

Masyarakat Dukuh Gumelar sebagian besar masih melaksanakan upacara adat, mereka terus meyakini adanya pelaksanaan upacara adat yang sudah ada sejak zaman dahulu, Salah satu upacara adat yang masih dilestarikan adalah upacara adat sedekah bumi.

Dalam pelaksanaan upacara Sedekah bumi disetiap daerah tentu memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Upacara sedekah bumi yang dilaksanakan di

Dukuh Gumelar Kabupaten Batang ini dihadiri oleh masyarakat Dukuh Gumelar, dengan perwakilan salah satu keluarga untuk hadir di acara doa bersama (*selamatan*). Dengan masing-masing orang tersebut membawa nasi beserta lauk pauknya untuk dibawa ke mushola kemudian diawali dengan doa dan tahlil bersama.

Dalam ruang lingkup pendidikan Islam tradisi sedekah bumi ini dilatar belakangi oleh fakta masyarakat Jawa yang memiliki berbagai macam tradisi, budaya dan adat istiadat. Tradisi tersebut bertahan dan berkembang dari dahulu hingga sekarang, hal tersebut bertujuan untuk melestarikan peninggalan nenek moyang, salah satunya adalah tradisi yang berbentuk keagamaan, seperti tradisi pernikahan, kematian, kelahiran dan tradisi-tradisi yang masih ada hingga saat ini. Masyarakat Jawa melaksanakan tradisi sedekah bumi ini adalah sebagai bentuk memperat hubungan silaturahmi atau persaudaraan antar sesama dan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rezeki sehingga tidak dapat dihitung.

Adapun nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam upacara Sedekah Bumi ini diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat yang menjalankan ritual sedekah bumi ini. Adapun pengaruh yang diharapkan tentunya pengaruh yang bersifat positif yang dapat membawa kebaikan dan meningkatnya keimanan seseorang.

Adanya sifat positif pada upacara sedekah bumi ini adalah rasa kebersamaan yang tanpa memandang antara kaya dan yang miskin, toleransi,

peduli kepada sesama, gotong royong dan saling membantu, sehingga akan menumbuhkan rasa yang satu dalam hatinya.

Sedekah bumi yang merupakan sebuah hubungan timbal balik antara manusia dengan bumi, karena manusia tinggal di bumi, sehingga adanya slametan atau syukuran sebagai wujud syukur. Masyarakat Jawa yang mayoritas berprofesi sebagai seorang petani yang melakukan tradisi ini dengan tujuan akan adanya timbal balik antara bumi dengan manusia. Sehingga dilaksanakanlah Sedekah bumi dengan harapan supaya di tahun yang akan datang menjadi lebih baik dan selalu di karuniai rahmat serta dijaga keselamatannya dari mara bahaya.

Dari tradisi sedekah bumi yang rutin dilaksanakan pada setiap daerah tersebut tentu memiliki nilai-nilai yang ada didalamnya. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa masyarakat melestarikan tradisi sedekah bumi. Suatu tradisi yang diciptakan oleh opini masyarakat kemudian diolah berdasarkan pandangan dan nilai hidup yang diakui kemanfaatan dan kebenarannya.

Nilai-nilai yang terdapat pada tradisi sedekah bumi diantaranya nilai estetika yang merupakan nilai tentang seni atau keindahan. Adapun acara inti dari tradisi sedekah bumi ini adalah pagelaran wayang kulit yang diselenggarakan di halaman rumah warga. Hal ini membuat seni keindahan tersendiri bagi upacara sedekah bumi yang dilaksanakan oleh masyarakat.

Nilai merupakan sebuah keyakinan atau kepercayaan yang yang dianggap baik. Selain etika dan estetika, nilai terdiri dari berbagai macam jenis yaitu nilai sosial, nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral dan nilai agama atau religius.

Yang akan penulis jelaskan lebih detail adalah nilai agama atau religius atau yang lebih dikenal dengan nilai pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian historis sumber data diperoleh dari kepala RT, tokoh masyarakat, pemuka agama, dan masyarakat Dukuh Gumelar Kabupaten Batang, adapun teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara dan dokumentasi untuk melihat bagaimana pelaksanaan tradisi sedekah bumi dan untuk menemukan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi sedekah bumi di Dukuh Gumelar tersebut.

Pada pelaksanaan tradisi ini tentu ada yang kontra dalam menanggapi pelaksanaan tradisi tersebut, namun karena sedekah bumi telah menjadi salah satu agenda tahunan dan masih terus dilaksanakan dengan begitu telah merubah pola pikir dan pandangan masyarakat Dukuh Gumelar sehingga menjadikan sebagian besar masyarakat Dukuh Gumelar menyetujui adanya pelaksanaan tradisi sedekah bumi, sehingga tidak terjadi perselisihan lagi antara masyarakat yang pro maupun kontra. Tradisi sedekah bumi ini telah ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali tepatnya pada bulan Dzulkaidah dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh masyarakat dukuh Gumelar itu sendiri, selain untuk mempererat tali silaturahmi yang dibangun antar masyarakat, adapula rasa peduli yang tertanam dalam diri mereka. Tradisi sedekah bumi ini merupakan budaya yang memiliki ciri khas dan nilai-nilai Pendidikan Islam.

Hal ini dilatarbelakangi oleh datangnya seorang wali yang bernama mbah Mangun sari yang kemudian melakukan ijab qobul dengan mbah Drangi hal ini

bertujuan agar mbah Drangi dapat tetap tinggal di Dukuh Gumelar namun mbah mangun sari meminta agar diberikan arak-arakan berupa pagelaran wayang.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam khususnya dari prespektif pendidikan Islam tentang tradisi sedekah bumi dan mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan Islam, untuk membahas tentang latar belakang dan prosesi pelaksanaan tradisi sedekah bumi serta nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi sedekah bumi, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis susun, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana prosesi pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang?
2. Apa saja Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan prosesi pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang.
2. Menjelaskan Nilai-nilai pendidikan islam pada Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengetahui dan mengenal Tradisi Sedekah Bumi yang berupa latar belakang munculnya dan prosesi pelaksanaan sedekah bumi yang ada di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang serta dapat mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang, serta dapat menambah pengkajian tentang kebudayaan Jawa guna melestarikan peninggalan nenek moyang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengenalkan kepada masyarakat salah satu proses adat kebudayaan di Indonesia yang berkembang di daerah Kabupaten Batang, sehingga budaya asli Jawa Tengah tidak punah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu usaha ilmiah guna mendapatkan dan mengumpulkan informasi dengan tujuan dan kepentingan tertentu.³ Dalam metode penelitian ini berisi tentang jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data sebagai berikut:

³ Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 22.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif (*naturalistic*) merupakan riset penarikan informasi yang dapat mendatangkan informasi yang bersifat apa adanya berbentuk kalimat tertulis dari kejadian dan tingkah laku tertentu⁴ dengan latar belakang yang wajar (*natural setting*), tentang keadaan situasi dan kondisi yang benar-benar terjadi sesuai dengan studi lapangan.

Jenis pendekatan field research (penelitian lapangan) dalam riset ini adalah penelitian kualitatif yaitu tahap kegiatan penelitian yang memperoleh informasi tercatat atau perkataan dari narasumber dan tingkah laku yang bisa diamati atau biasa disebut dengan data deskriptif.⁵

Pendekatan penelitian kualitatif ini menyajikan bentuk kata-kata atau kalimat sebagai pendeskripsian suatu data dan setelah didapat datanya dipisahkan menurut teori yang ada, agar perolehan keterangan jelas dan terperinci.⁶

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif, yang mana penelitian deskriptif ini dapat menghimpun atau mengumpulkan suatu informasi tentang tantangan yang dihadapi, kebutuhan yang diinginkan, dan kekurangan yang dialami. Dan informasi yang dikumpulkan merupakan pengalaman dari orang lain yang menghadapi atau mengalami tuntutan dan kebutuhan yang sama. Dapat

⁴ David Hizkia Tobing dkk, "Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif" (Denpasar : Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 2016), hlm. 8.

⁵ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 3.

⁶ Winarni Surachmad, "Pengantar Penelitian Ilmiah" (Bandung: Tarsito, 2015), hlm. 134

juga dilengkapi dengan pendapat para ahli yang mempunyai pengalaman dalam mencapai hal yang sama.⁷

Penelitian ini berusaha mengungkap apa saja Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam tradisi sedekah bumi yang telah di implementasikan dimasyarakat.

2. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Waktu Penelitian dilaksanakannya acara tradisi sedekah bumi tersebut adalah pada saat acara berlangsung yaitu pada bulan Dzulkaidah. Dan sasaran penelitiannya adalah Tokoh Masyarakat dan masyarakat dukuh Gumelar. Guna mendapatkan informasi terkait tradisi sedekah bumi tersebut.

b. Tempat

Tempat Penelitian ini dilakukan di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang yang terletak di provinsi Jawa Tengah. Pada Kecamatan Reban ini sebagian besar adalah kawasan hutan didataran tinggi dan area persawahan di dataran rendah, sehingga sektor utama masyarakat adalah sektor pertanian, diantaranya padi, jagung, singkong, pisang dan lain-lain. Dukuh Gumelar tersebutlah yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Dukuh ini merupakan salah satu dukuh yang sampai saat ini masih kuat akan pelestarian budayanya. Hal

⁷Herliyan Bara Wati. *Disertasi* Doktor. "Pengaruh Dan Nilai-Nilai Pendidikan Upacara Sedekah Bumi Terhadap Masyarakat Desa Bagung Sumberhadi Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen" (Purworejo: Universitas Muhammadiyah 2013)

ini yang menjadi dasar bahwa kepercayaan tersebut tidak hilang oleh masa. Sehingga masih terus dilestarikannya adat sedekah bumi tersebut.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data kualitatif yang berisi menggambarkan suatu keadaan berupa kalimat lisan atau tulisan seperti catatan hasil wawancara dan lain sebagainya guna meluaskan pemahaman yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti sesuai dengan tingkah laku manusia yang telah diamati.⁸ Dapat dimengerti juga bahwa topik informasi yang diperoleh menjadi subjek penelitian dari sumber data primer.⁹ Data primer ini merupakan data yang dibuat oleh peneliti untuk memenuhi tujuan penyelesaian permasalahan yang akan diteliti. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat dari penelitian itu dilakukan, data juga didapat dari temuan-temuan yang sudah jelas adanya misal data didapat dari berbagai jurnal-jurnal. Disini sumber data primer yang peneliti peroleh didapatkan dari wawancara oleh tokoh masyarakat di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh berbentuk dokumentasi hasil wawancara dari tokoh masyarakat dan warga adapun yang dapat dijadikan sebagai sumber

⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, 2018). hlm 81.

⁹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

yang berhubungan dan mendukung dalam penelitian ini berupa buku, artikel, jurnal dan literatur lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data informasi penelitian dari berbagai sumber data (subyek maupun sampel penelitian) melalui prosedur standar.¹⁰

a. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan percakapan antar dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada narasumber penelitian untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk mencari informasi secara lebih mendalam yang bertujuan untuk melaksanakan penelitian. Dengan metode penelitian ini guna mendapatkan data dan informasi dengan mengadakan komunikasi langsung atau wawancara kepada tokoh masyarakat dan warga.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan untuk memperoleh data-data dan fenomena yang menjadi subjek dalam penelitian. Data dokumen yang diperoleh meliputi profil serta objek keberagaman yang merupakan tujuan dalam penelitian yang akan teliti, serta kumpulan dari beberapa pengamatan secara langsung di lokasi penelitian berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan tradisi sedekah bumi di desa Gumelar.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik... hlm. 265.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan kegiatan penelitian lapangan yang dilakukan untuk mencari data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya sehingga informasi tersebut dapat dibagikan dan mudah dipahami orang lain. Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono, Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus atau *continue* hingga selesai dan mendapatkan data yang maksimal. Tindakan analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing \ verification* langkah-langkahnya sebagaimana berikut:¹¹

a. Reduksi Data (*reduction*)

Proses ini dilakukan dengan terus menerus pada masa penelitian, maka akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan memecahkan suatu masalah. Mereduksi dapat diartikan sebagai merangkum, meringkas dan memilih poin-poin penting, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan peneliti untuk memecahkan masalah yang ada. Proses kegiatan ini dilaksanakan dengan cara meringkas dengan memilih informasi-informasi penting yang terdapat pada penelitian.¹² Pada tahap ini, peneliti melakukan usaha untuk membuat rangkuman data dari data penelitian yang ada dari

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), hlm. 246-253.

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif"... hlm. 90

berbagai sumber yaitu pengamatan lapangan, wawancara dan dokumentasi sehingga ditemukan hal yang penting dari fokus penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang diperoleh dari lapangan biasanya beragam bentuk seperti uraian, bagan, grafik, catatan lapangan dan lain sebagainya. Dengan adanya teknik analisis penyajian data maka pada tahap ini biasanya peneliti mengumpulkan, menyusun kemudian menguraikan secara jelas dan informasi yang didapat sehingga mampu menyimpulkan data yang telah diteliti agar lebih mudah dipahami.¹³ Tahap ini dilakukan penyusunan hal pokok yang ditemukan.

a. Kategorisasi (*conclusion drawing\verivication*)

Dalam tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan, peneliti mengambil kesimpulan mengenai apa saja nilai-nilai Pendidikan islam dalam tradisi sedekah bumi yang berada di desa Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan skripsi dialokasikan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi\inti, dan bagian akhir, berikut sistematika penulisan skripsi yaitu :

1. Bagian awal skripsi : terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar table, dan daftar lampiran.

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif"... hlm. 94.

2. Bagian isi\inti skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : Landasan Teori meliputi : *Pertama*, Deskripsi tentang latar belakang tradisi sedekah bumi dan implementasi Nilai-nilai Pendidikan islam yang terkandung dalam tradisi sedekah bumi. *Kedua*, kajian pustaka. *Ketiga*, kerangka berfikir.

BAB III : Hasil Penelitian meliputi : Latar belakang dan prosesi tradisi sedekah bumi serta impelmentasi Nilai-nilai Pendidikan islam pada tradisi sedekah bumi.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian meliputi : Latar belakang dan prosesi tradisi sedekah bumi serta implementasi nilai-nilai Pendidikan dalam tradisi sedekah bumi di dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

BAB V : Kesimpulan dan saran

3. Bagian akhir skripsi : merupakan bagian penutup. Kemudian bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang dilakukan pada bulan-bulan yang dianggap baik seperti pada bulan Dzulkaidah. Dalam pelaksanaannya, Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Pra acara Tradisi Sedekah Bumi yang terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yang dilakukan adalah dengan rapat atau musyawarah perwakilan warga oleh sesepuh, ketua RT, dan beberapa warga sebagai perwakilan. Kemudian persiapan iuran dana untuk pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi. Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah para kaum laki-laki terutama bapak-bapak bergotong royong membersihkan tempat untuk pelaksanaan tradisi tersebut. Kemudian para kaum perempuan terutama ibu-ibu sembari memasak dirumah masing-masing yang akan dibawa pada acara Tradisi Sedekah Bumi untuk dimakan bersama.
2. Prosesi Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi, yang merupakan acara puncak atau inti terdiri dari sambutan oleh sesepuh, pembacaan doa, dan makan

bersama. Kemudian dilanjutkan acara pagelaran wayang kulit yang diselenggarakan di halaman rumah milik salah satu warga yang dilaksanakan semalaman suntuk. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi sedekah bumi diantaranya adalah yang *pertama*, terdapat nilai ibadah. Nilai yang *kedua* nilai aqidah Yang *ketiga* Nilai moral, Kemudian yang *keempat* yaitu Nilai social, Dan *kelima* Nilai budaya, Yang *keenam* Nilai syukur merupakan segala bentuk pujian, tidak lain pujian tersebut ditujukan kepada sang pemberi nikmat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Nilainilai Pendidikan Aqidah dalam Tradisi Sedekah Bumi di Dukuh Gumelar Kecamatan Reban Kabupaten Batang, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu:

1. Pemerintah Dukuh Gumelar untuk tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan lokal yang merupakan peninggalan dari kesepuhan (nenek moyang) yang harus dipertahankan dan diwariskan kepada generasi penerus. Karena hal itu merupakan asset kebudayaan suatu daerah yang menjadikan ciri khas dari Dukuh Gumelar.
2. Warga masyarakat khususnya Dukuh Gumelar untuk selalu menjaga dan melestarikan kebudayaan-kebudayaan lokal seperti Tradisi Sedekah Bumi agar tradisi tersebut diingat dan dilaksanakan seterusnya oleh anak cucunya agar mereka mengenal jati dirinya sebagai orang Jawa yang tidak melupakan budayanya sendiri.

3. Bagi para pembaca, hendaklah apa yang dibahas dalam penelitian ini bisa dijadikan suatu pengetahuan tentang budaya Indonesia yang perlu dijaga, dipertahankan dan dilestarikan. Pengetahuan agama yang telah diperoleh agar sebaiknya bisa dijadikan tolak ukur dalam menyikapi dari berbagai kebudayaan masyarakat yang ada khususnya di Indonesia sebagai bentuk kearifan lokal yang menjadi suatu ciri khas.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya apa yang telah dibahas oleh penulis untuk bisa dijadikan sebagai suatu acuan agar di masa yang akan datang tradisi sedekah bumi ini dapat terus berkembang seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi tanpa menghilangkan unsur keaslian dari tradisi sedekah bumi itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rusdiana, Qiqi Yuliati Zakiyah. 2014. Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah. Bandung: Pustaka Setia.
- Agus, Bustanuddin. 2007. Agama dalam kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anin Lailatul Qodariyah, Martin Rizaldi. 2021. Mengkaji Manfaat Dan Nilai–Nilai Dalam Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi Dari Sudut Pandang Teori Fungsionalisme, *Jurnal Artefak* Vol.8 No.1.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyanto. Masyarakat Dukuh Gumelar. Wawancara pribadi. Batang, 24 Februari 2022
- Chalil, Ahmad. Islam Jawa: Sufisme dalam Etika Dan Tradisi Jawa. 2008. Malang: UIN Malang Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Bahasa Besar Indonesia. 2005. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Dianto, Icol Peranan. 2018. Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam, *Jurnal Hikmah*. Vol. 12, No.1.
- Ensiklopedi Islam. 1999. Jilid I. (Cet.3. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoven)
- H Manser, Martin. 2006. Oxford Advanced Learns Dictionary. New York: Oxford University Press.
- H. P. Setyosari. 2016. Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan (Edisi Kenam), Prenada Media.
- Hakim, Moh. Nur. Islam Trdisional dan Reformasi Pragmatisme Agama dalam Pemikiran Hanafi, Hasan. 2003. Malang : Bayu Publishing.
- Istiqomah, Indah. 2021. Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Rungkang Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. *Skripsi* : IAIN Purwokerto,
- Kartika Mayangsari R, Galuh Nashrullah. 2017. Pendidikan Aqidah Dalam Perspektif Hadits. *Jurnal Transformatif*. Vol. 1. No.1.
- Mannan, Audah. 2017. Tradisi Appaenre Nanre Dalam Perspektif Aqidah Islam. *Jurnal Aqidah-Ta*. Vol. 3. No.2.

- Miftahudin, Azka. 2016. Penanaman Nilai Syukur Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Dusun Kalitanjung Desa Tambaknegara Rawalo Banyumas, *skripsi* IAIN Purwokerto:
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif .2018. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Normina. 2017. Pendidikan Dalam Kebudayaan, *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 15. No.28.
- Nuraeni, Een. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Sedekah Bumi di Dusun Cigintung Desa Sadabumi Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, *Skripsi*.
- Perangkat Desa Reban, Dokumentasi, 16 Februari 2022
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Banjarmasin: Vol. 17 No. 33.
- Sinaga, Zahrudin Hasanudin. 2004. Pengantar Studi Akhlak. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sisweda, Anggun. 2020. Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Sedekah Bumi: *Studi di Dusun Melati, Desa Olak-Olak Kubu, Kubu Raya, JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*.
- Subur. 2007. Pendidikan Nilai: Telaah Tentang Model Pembelajaran, *Jurnal Insania Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Vol.12, No.1.
- Sugiono. 2014. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Surachmad, Winarni. 2015. Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Tarsito.
- Surinto, Jono. Tokoh Masyarakat Dukuh Gumelar. Wawancara Pribadi, Batang, 25 Februari 2022
- Tobing, David Hizkia dkk. 2016. *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif* .Denpasar : Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Tylor, Edward B. Primitive. 1987. Culture; Research into the Development of Mythology, Philosophy, Religion, Language, Art and Custom (1874), dalam Koenjtaraningrat, Sejarah Teori Antropologi. Jakarta: UI Press.

Wati, Herliyan Bara. 2013. Pengaruh dan Nilai-nilai Pendidikan Upacara Sedekah Bumi Terhadap Masyarakat Desa Bagung Sumberhadi Prembun Kabupaten Kebumen". *Skripsi*.

Widodo. 2002. Kamus Ilmiah Populer; dilengkapi EYD dan Pembentukan Istilah. Yogyakarta: Absolut.